

Peranan beras dalam pembentukan kebudayaan tradisional Jepang = Role of rice in the establishment of Japanese traditional

Irvi Syavina Ayu Ekaningtyas, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20497145&lokasi=lokal>

Abstrak

Beras dan kebudayaan masyarakat Jepang adalah dua hal yang mempunyai hubungan yang erat. Beras merupakan suatu aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat Jepang sehari-hari. Bagi masyarakat Jepang, beras merupakan suatu hal yang suci dan mempunyai nilai yang lebih dari sekedar untuk dikonsumsi. Tulisan ini akan membahas mengenai peranan beras dalam pembentukan kebudayaan tradisional Jepang.

Hasil analisis yang didapatkan menunjukkan bahwa beras mempunyai peran penting dalam perkembangan kebudayaan tradisional Jepang dan juga kondisi sosial masyarakat Jepang di zaman kuno. Hal ini dapat terlihat dari makanan tradisional hingga kepercayaan masyarakat Jepang yang tetap bertahan hingga saat ini. Sebagai salah satu contohnya adalah kepercayaan mengenai Oinari Kamisama dan juga dalam matsuri-matsuri yang bertemakan panen.

.....Rice and Japanese culture are two things that cannot be separated. Rice is closely related to the daily life of Japanese society. For Japanese society, rice is a sacred thing that has more value than just a food. This article discusses about how rice forms Japanese traditional culture.

From the analysis, it shown that rice has an important role not only to Japanese traditional culture development but also the social condition of ancient Japanese society. This can be seen from their traditional food and their belief that exist to this day. As one example is the belief about Oinari Kamisama and also in matsuri-matsuri which regarding to harvest time.